

ABSTRAK

Muhammad Riduan, 2022. Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag (II) Mahmudah, M.Pd.I

Kata kunci: Implementasi, Pembelajaran, Tatap Muka Terbatas

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh implementasi pembelajaran tatap muka terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin. Di Indonesia, dampak pandemi Covid 19 membuat dunia pendidikan harus berubah total, yang awalnya belajar dengan tatap muka berubah menjadi pembelajaran *online* atau pembelajaran secara jarak jauh. Problematika dalam pembelajaran jarak jauh ini adalah siswa sulit untuk memahami dan menguasai pembelajaran yang disampaikan oleh guru secara online serta siswa kurang termotivasi untuk belajar. Kemudian sejak Juli 2021 melalui surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan telah dilaksanakannya pembelajaran tatap muka terbatas. Pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka akan lebih efektif meski terbatas, ketimbang pembelajaran secara jarak jauh.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan salah satu guru di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin. Objek penelitian ini berupa implementasi pembelajaran tatap muka terbatas. Penelitian ini bertempat di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam pengolahan data ditempuh melalui editing, koding, klasifikasi, dan interpretasi kemudian dilakukan analisis data menggunakan data kualitatif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya kedalam bentuk uraian kalimat, dan dalam mengambil kesimpulan penulis menggunakan metode induktif, yakni menarik kesimpulan dari hal-hal yang berbentuk khusus ke umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin sudah dilaksanakan dari Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran yang berjalan normal seperti biasanya hanya saja ada beberapa ketentuan yang harus dipatuhi seperti penyediaan tempat cuci tangan, senantiasa mengikuti protokol kesehatan, dan meminta izin dari pihak kesehatan setempat. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh guru kelas yang meliputi: pembelajaran, pemberian tugas, dan penilaian. Kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran tatap muka terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022 adalah metode pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, latar belakang pendidikan guru, pengetahuan guru terhadap strategi pembelajaran, dan kondisi kelas.